# HUBUNGAN MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DENGAN KEEFEKTIVITASAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI STIKES ICSADA BOJONEGORO

## (STUDENT INTEREST IN CONNECTION WITH USED LIBRARY EFFECTIVENESS OF TEACHING AND LEARNING IN STIKES ICSADA BOJONEGORO)

**Andin Ajeng Rahmawati** dan **Niken Yuli Astuti**
STIKES ICSADA Bojonegoro
Jl. Dr. Wahidin no. 68 A
E-mail : andinandan8@gmail.com
nikenvanjani@yahoo.com

***ABSTRAK***

*Lembaga perpustakaan merupakan bagian integral lembaga pendidikan perguruan tinggi sekaligus sebagai kelengkapan pendidikan perguruan tinggi, yang merupakan bagian terpadu dalam sistem kurikulum pendidikan perguruan tinggi. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan mempunyai berbagai fungsi antara lain : menyerap dan menghimpun informasi untuk kegiatan belajar mengajar, menyediakan berbagai sumber rujukan untuk para dosen dan mahasiswa. Selain itu juga menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif, meningkatkan minat dan kegemaran membaca dan mengembangkan daya nalar untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang tersedia. Sampai saat ini, minat baca mahasiswa di perpustakaan STIKES Icsada Bojonegoro belum teridentifikasi dengan jelas, karena belum pernah dilakukan penelitian tentang minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan sehubungan dengan keefektivitasan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui apakah minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan berpengaruh dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar dan dari hasilpenelitian yang didapatkan, adalah Sebagian besar responden di STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014 dengan minat sedang dalam penggunaan perpustakaan sebanyak 120 responden dan 4 efektif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 111 responden. Sehingga saran untuk Stikes Icsada Bojonegoro agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan seperti dengan pengadaan buku-buku referensi pada perpustakaan baik dalam hal jumlah maupun buku referensi baru*

***Kata Kunci :*** *Minat, efektivitas, mengajar*

***ABSTRACT***

*Library institutions is an integral part of the education agency colleges as well as the completeness of higher education, which is an integral part of the curriculum system of higher education. College of Health Sciences Library has a variety of functions, among others: to absorb and collect information for teaching and learning activities, providing multiple sources of reference for the teachers and students. In addition it also provides materials useful for recreational activities, increase interest and hobby of reading and develop the power of reason to do simple research based on the information available. Until now, students in the library reading interest STIKES Icsada Bojonegoro not yet clearly identified, because it had never done research on student interest in the use of libraries with respect to the effectiveness of the learning process. Therefore, this study was intended to determine whether the student's interest in the use of libraries affect the effectiveness of teaching and learning activities and of hasilpenelitian obtained, is the majority of respondents in STIKES ICSADA Bojonegoro 2014 with a moderate interest in the use of the library as many as 120 respondents and 4 Effective in teaching and learning activities as much as 111 respondents. So the advice to Stikes Icsada Bojonegoro in order to improve the facilities and infrastructure such as lecture with the procurement of books in the library reference both in terms of quantity and a new reference book.*

***Key Words:*** *Interest, effectiveness, teaching*

**PENDAHULUAN**

Kehadiran sebuah perpustakaan pada setiap satuan pendidikan, termasuk jalur pendidikan perguruan tinggi merupakan suatu kebutuhan utama. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 (ayat1), disebutkan bahwa "setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, emosi, sosial dan kejiwaan peserta didik". Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi: perpustakaan, laboratorium dan sarana lain untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Lembaga perpustakaan, khususnya Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan merupakan bagian integral lembaga pendidikan perguruan tinggi sekaligus sebagai kelengkapan pendidikan perguruan tinggi, yang merupakan bagian terpadu dalam sistem kurikulum pendidikan perguruan tinggi. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan mempunyai berbagai fungsi antara lain : menyerap dan menghimpun informasi untuk kegiatan belajar mengajar, menyediakan berbagai sumber rujukan untuk para dosen dan mahasiswa. Selain itu juga menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif, meningkatkan minat dan kegemaran membaca dan mengembangkan daya nalar untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang tersedia.

Menurut UNESCO 2013 pendidikan di Indonesia menduduki peringkat ke 69 dari 127 negara di dunia. Dari 12 parameter secara nasional, Jawa Timur merupakaan kopertis wilayah 7 pada tahun 2013 menempati peringkat kelima, yaitu dengan urutan peringkat sebagai berikut : DKI Jakarta (kopertis wilayah 3), Sumatera Utara (kopertis wilayah 1), Sumatera Selatan (kopertis wilayah 2), Papua Barat (kopertis wilayah 14), Jatim (kopertis wilayah 7), Kalimantan Tengah (kopertis wilayah 11) dan Bali (kopertis wilayah 8) (Antara News, 2014).

Menurut Bafadal (1992: 5) menyatakan "Perpustakaan kampus adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku (non buku) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu mahasiswa-mahasiswi dan dosen dalam proses belajar mengajar". Perpustakaan Kampus akan dapat berfungsi sebagai pusat belajar mengajar apabila didukung oleh berbagai fasilitas antara lain koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro sebagai salah satu pilar dalam menunjang keberhasilan Proses Belajar Mengajar, berupaya untuk memberikan kegiatan-kegiatan layanan untuk menarik dan menumbuhkan minat mahasiswa ke perpustakaan dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna yaitu mengupayakan penyediaan koleksi bahan pustaka dengan melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Pustakawan dituntut untuk lebih selektif dalam memilih dan mengadakan koleksi yang akan dibutuhkan oleh pengguna. Dalam kegiatan pengadaan koleksi, sebaiknya kampus melibatkan pihakperpustakaan, Ketua STIKES, para dosen, dan juga mahasiswa agar koleksi yang tersedia di perpustakaan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada 20 responden STIKES ICSADA Bojonegoro diperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa 10 responden mempunyai minat yang rendah dalam penggunaan perpustakaan, 1 responden mempunyai minat yang sedang dalam penggunaan perpustakaan dan 9 responden mempunyai minat yang tinggi dalam penggunaan perpustakaan.

Pengguna potensial Perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro adalah masyarakat kampus seperti dosen, karyawan, mahasiswa. Keragaman pengguna ini mengakibatkan beragamnya kebutuhan informasi pengguna. Kondisi ini mengakibatkan Perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro harus mampu menyediakan koleksi perpustakaan sesuai dengan keragaman kebutuhan informasi pengguna. Hal ini dapat terlaksana dengan baik jika Perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro melakukan pengadaan koleksi sesuai dengan ragamnya pengguna.

Sampai saat ini, minat baca mahasiswa di perpustakaan STIKES Icsada Bojonegoro belum teridentifikasi dengan jelas, karena belum pernah dilakukan penelitian tentang minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan sehubungan dengan keefektivitasan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui apakah minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan berpengaruh dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan ha-hal yang telah dikemukakan, selanjutnya peneliti tertarik untuk dikaji lebih luas dalam bentuk penelitian, sehingga judul yangditetapkan adalah "Hubungan minat

mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar di STIKES ICSADA Bojonegoro".

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik korelasional yaitu suatu rancangan penelitian yang dipergunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2009 : 75).

Sedangkan rancangan ini dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan korelasi antara variabel bebas dan terikat, artinya veriabel bebas dan terikat dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Nursalam, 2009 : 79). Dalam penelitian ini peneliti menganalisa hubungan atau korelasi antara minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar di STIKES ICSADA Bojonegoro.

Pada penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014, sebanyak 257 orang.Sampel pada penelitian ini adalah semua Mahasiswa STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014, sebanyak 157 orang.Pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling dilakukan dengan cara proportionate stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2009 : 82).

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

**Tabel 1.** *Karakteristik responden berdasarkan usia*

| No | Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | 18-19 tahun | 90 | 57,32 |
| 2. | 20-21 tahun | 51 | 32,49 |
| 3. | 22-23 tahun | 16 | 10,19 |
| 4. | > 23 tahun | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | 157 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, lebih dari sebagian berumur 18-19 tahun sebanyak 90 responden (57,32%).

**Tabel 2.** *Karakteristik responden berdasarkan semester*

| No. | Semester | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | 2 | 44 | 28,03 |
| 2. | 4 | 32 | 21,02 |
| 3. | 6 | 80 | 50,95 |
| **Jumlah** | | 157 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, lebih dari sebagian pada semester 6 sebanyak 80 responden (50,95%).

**Tabel 3.** *Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebelumnya*

| No | Pendidikan Sebelumnya | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | SMA | 90 | 57,32 |
| 2. | SMK/SMEA | 44 | 28,03 |
| 3. | MA | 23 | 14,65 |
| **Jumlah** | | 157 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, lebih dari sebagian dengan pendidikan sebelumnya adalah SMA sebanyak 90 responden (57,32%).

**Tabel 4.** *Karakteristik responden berdasarkan pernyataan tentang kelengkapan referensi buku di perpustakaan*

| No | Kelengkapan Referensi | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Lengkap | 53 | 33,76 |
| 2. | Kurang lengkap | 104 | 66,24 |
| **Jumlah** | | 157 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, lebih dari sebagian responden menyakatan bahwa referensi buku di perpustakaan kurang lengkap sebanyak 104 responden (66,24%).

### Data Khusus

**Tabel 5.** *Minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan*

| No. | Minat mahasiswa | Frekuensi | Prosentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Tinggi | 37 | 23,57 |
| 2. | Sedang | 120 | 76,43 |
| 3. | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 157 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, sebagian besar responden dengan minat sedang dalam penggunaan perpustakaan sebanyak 120 responden (76,43%).

**Tabel 6.** *Keefektivitasan kegiatan belajar mengajar*

| No | Keefektivitasan Kegiatan Belajar Mengajar | Frekuensi | Prosentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Efektif | 111 | 70,70 |
| 2. | Tidak efektif | 46 | 29,30 |
| Jumlah | | 157 | 100,05 |

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, sebagian besar responden efektif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 111 responden (70,70%).

**Tabel 7.** *Hubungan minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar*

| No | Minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan | Keefektivitasan kegiatan belajar mengajar | | | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tidak Efektif | | Efektif | | | |
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Sedang | **45** | **37,5** | **75** | **62** | **120** | **100,0** |
| 3 | Tinggi | **1** | **2,7** | **36** | **97,3** | **37** | **100,0** |
| **Jumlah** | | **46** | **29,3** | **111** | **70,7** | **157** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 120 responden yang memiliki minat yang sedang dalam menggunakan perpustakaan, lebih dari sebagian dengan kegiatan belajar mengajar efektif sebanyak 75 responden (62%). Sedangkan dari 37 responden yang memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan perpustakaan, mayoritas dengan kegiatan belajar mengajar efektif sebanyak 36 responden (97,3%). Ini berarti bahwa dengan semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan perpustakaan maka semakin efektif pula kegiatan belajar mengajar di perkuliahan.

## PEMBAHASAN

### *1. Minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan*

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 157 responden, sebagian besar responden dengan minat sedang dalam penggunaan perpustakaan sebanyak 120 responden (76,43%). Keadaan ini dipengaruhi oleh rasa senang atau rasa tertarik mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan yang diwujudkan dengan timbulnya keinginan membaca, dimana dengan keinginan tersebut mahasiswa akan terdorong untuk mencari sumber bacaan yang menunjang materi perkuliahannya. Selain itu, ketersediaan alat dan fasilitas yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Pada perpustakaan STIKES ICSADA Bojonegoro cukup tersedia berbagai buku referensi untuk menunjang materi perkuliahan, walaupun kelengkapan referensi tergolong masih kurang namun referensi-referensi yang ada merupakan tahun terbitan baru sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari bahan materi yang sesuai dengan kurikulum saat ini.

Pernyataan peneliti sesuai dengan pendapat Agus Suryosubroto (2004), yang menyatakan bahwa alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya, yaitu siswa. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanenatau tidak dapat dipindahkan. Dalam hai ini, alat dan fasilitas sangat berpengaruh terhadap timbulnya minat siswa, jika alat dan fasilitasnya lengkap dan memadai, ini akan membuat siswa lebih berantusias dan lebih aktif dalam mengikutinya.

Kemudian dari hasil sebaran kuesioner tentang minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan, diketahui bahwa dari 5 parameter yang digunakan yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, keadaan lingkungan fisik yang memadai, keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, rasa haus informasi dan berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Parameter dengan jumlah skor paling tinggi adalah pada parameter ke-1 yaitu mengenai rasa ingin tahu yang tinggi sebesar 89,81%, ini berarti pada sebagian besar mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi-materi pada buku referensi yang ada di perpustakaan. Mereka megisi waktu luangnya untuk baca buku di perpustakaan, sering mencari informasi di perpustakaan tentang tugas perkuliahan dan menggunakan media perpustakaan untuk masalah pembelajaran. Sedangkan untuk parameter dengan jumlah skor paling rendah adalah pada parameter ke-2 yaitu mengenai keadaan lingkungan fisik yang memadai sebesar 47,61%, yang berarti bahwa sebagian besar responden merasa bahwa keadaan lingkungan fisik perpustakaan belum memadai. Keadaan fisik yang kurang seperti halnya dalam hal suasana perpustakaan yang kurang nyaman dan

tenang untuk membaca buku, penataan buku-buku di perpustakaan STIKES ICSADA yang kurang teratur dan kurangnya kelengkapan referensi yang tersedia di perpustakaan.

### *2. Keefektivitasan kegiatan belajar mengajar*

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari 157 responden, sebagian besar responden efektif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 111 responden (70,70%).

Sesuai dengan pendapat Purwanto Ngalim (2010) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Kemudian menurut Oemar Hamalik (2010), mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efektif. Sehingga pengajarannya bersifat teacher centered, jadi gurulah yang me¬megang posisi kunci dalam proses belajar-mengajar di kelas. Guru menyampaikan pengetahuan, agar anak didik mengetahui pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2004), efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Jadi efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai. Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukan tingkat tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kriteria efektivitas yang diharapkan adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektivan meliputi ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai < 60 dalam peningkatan hasil belajar, hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dan metode pembelajaran yang efektif jika ada peningkatan prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di STIKES ICSADA Bojonegoro berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar mahasiswa yang rata-rata meningkat, dimana dari 157 responden yang diteliti, peningkatan hasil belajar sebanyak 111 responden (70,70%).

### *3. Hubungan minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar*

Berdasarkan hasil tabel silang yang dapat dilihat pada tabel 7 diketahui bahwa dari 120 responden yang memiliki minat yang sedang dalam menggunakan perpustakaan, lebih dari sebagian dengan kegiatan belajar mengajar efektif sebanyak 75 responden (62%). Sedangkan dari 37 responden yang memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan perpustakaan, mayoritas dengan kegiatan belajar mengajar efektif sebanyak 36 responden (97,3%). Ini berarti bahwa dengan semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan perpustakaan maka semakin efektif pula kegiatan belajar mengajar di perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik Spearman's Rho diperoleh nilai derajat signifikan ρ (0,000) < α (0,05) maka H1 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar di STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014. Dengan nilai keeratan 0,324 yang artinya bahwa keeratan hubungan antara minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar adalah sedang.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan mempunyai pengaruh terhadap kefektivan proses belajar mengajar. Semakin tinggi minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan sebagai media baca dapat menunjang tercapainya keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai serta fasilitas belajar yang lengkap khususnya pada perpustakaan sebagai sarana penyedia referensi buku materi belajar (aspek media instruksional) maka keadaan tersebut dapat menunjang kelancaran dalam proses kegiatan belajar pada mahasiswa.

Pernyataan peneliti sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2010), yang menyatakan proses belajar-mengajar terdiri atas aspek yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan instruksional. Aspek tersebut meliputi aspek tujuan instruksional, aspek materi pelajaran, aspek metode atau strategi belajar-mengajar, aspek media instruksional, aspek penilaian, aspek penunjang fasilitas, waktu, tempat dan perlengkapan serta aspek ketenagaan. Khususnya pada aspek media instruksional, media merupakan unsur penunjang dalam proses belajar dan mengajar agar terlaksana lancar dan efektif. Pada aspek ini terdapat juga buku sumber yang digunakan sebagai sumber bahan materi pelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu :

1. Sebagian besar responden di STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014 dengan minat sedang dalam penggunaan perpustakaan sebanyak 120 responden (76,43%).
2. Sebagian besar responden di STIKES ICSADA Bojonegoro Tahun 2014 efektif dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 111 responden (70,70%).
3. Ada hubungan minat mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan dengan keefektivitasan kegiatan belajar mengajar di STIKES ICSADA Bojonegoro tahun 2014.

### Saran

#### *Bagi Responden*

Diharapkan responden dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang tersedia dengan baik. Pemanfaatan sarana yang ada seperti halnya perpustakaan dapat menunjang kelancaran proses belajar responden dalam mencari buku-buku materi pelajaran.

#### *Bagi Institusi Pendidikan*

Diharapkan pada institusi pendidikan (STIKES ICSADA) dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan seperti dengan pengadaan buku-buku referensi pada perpustakaan baik dalam hal jumlah maupun buku referensi baru.

#### *Bagi Peneliti Selanjutnya*

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang yang berbeda dan dapat memilih tempat penelitian yang terdapat masalah dalam prestasi belajar sehingga dengan penelitian tersebut dapat digeneralisaikan yaitu sebagai informasi secara umum kepada masyarakat tentang pengaruh minat dalam penggunaan perpustakaan terhadap keefektivan proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
2. Bimo, Walgito. 2007. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
3. Bafadal, Ibrahim. 2001. Pengolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Bumi aksara.
4. Darmono. 2001. Manajemen Perpustakaan. Yokyakarta : UGM
5. Fayor, Henry W.2003. Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Di Perpustakaan. Jakarta: Madju Jaya
6. George, terry. 2006. Buku Belajar Bagaimana Mengembangkan Minat Baca, Jakarta: Grasindo
7. Hamalik, Oemar. 2010. Psikologi Belajar & Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
8. Hasugian, Jonner. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Medan: USU Press.
9. Hermawan, Rachman. 2996. Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Pustakawan Indonesia. Jakarta: Sagung Seto.
10. Hidayat, A.Aziz A. 2009. Metode Penelitian Keperawatan Dan Tehnik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
11. Hidayat, A.Aziz A. 2010. Metode Penelitian Kesehaan "Paradigma Kuantitatif". Surabaya : Health Books Publishing.
12. Kemdiknas. 2010. Renstra Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
13. Mappier, Andi. 2003. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
14. Ngalim, Purwanto. 2010. Psikologi pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
15. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Peneltiian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
16. Nursalam. 2009. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
17. Rimbarawa, Kosam. 2006. Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta.
18. Sardiman, AM. 2011. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
19. Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
20. Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
21. Sulistyo-basuki.1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
22. Sumadi Suryabrata. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

23. Suryobroto, Agus S. 2004. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
24. Sutarno. 2006. Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto.
25. Whiterington. 1985. Psikologi Pendidikan Terjemahan Buchori. Jakarta : PT. Angkasa Baru.